Materi 2

Masalah Ekonomi

Masalah Ekonomi

- Masalah ekonomi yang memunculkan tiga pertanyaan dasar adalah adanya:
  - Keterbatasan faktor-faktor produksi
    - Lahan
    - Tenaga Kerja
    - Modal
  - Pilihan
  - Opportunity cost

Teori keunggulan Komparatif

- Teori keunggulan komparatif menyatakan bahwa spesialisasi dan pasar bebas akan mendatangkan keuntungan bagi semua pihak yang berdagang, bahkan bila terdapat produsen yang mutlak lebih efisien.
- Keunggulan absolut, produsen yang mampu menggunakan sumber daya yang lebih sedikit.
- Keunggulan komparatif, produsen yang mampu memproduksi dengan biaya peluang lebih kecil.

Biaya Manfaat Sekarang & Biaya Masa Depan

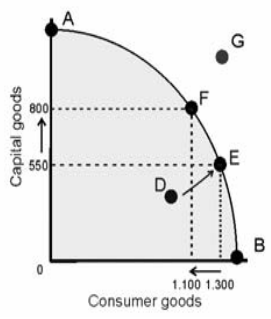
- Setiap orang memiliki kesempatan untuk menggunakan keuntungan saat ini untuk keuntungan di masa yang datang. Pertimbangan ini memiliki pengertian yang sama dengan opportunity cost.
- Contoh
  - Menabung penghasilan saat ini untuk benefit di masa yang akan datang.
  - Menukar wkt kesenangan saat ini untuk belajar sehingga nilai perkuliahan akan lebih tinggi.

Barang Modal & Barang Konsumen

- Menukarkan keuntungan saat ini untuk keuntungan masa depan disebut dengan membangun modal (investasi).
- Sumber daya yang digunakan untuk memproduksi barang modal seharusnya dapat digunakan untuk memproduksi consumer goods.
- Karena terbatasnya sumber daya, maka biaya peluang dari setiap investasi adalah sebesar konsumsi saat ini yang tidak dilaksanakan.

Production Possibility Frontier
(Batas Kemungkinan Produksi)

- Garis A – B adalah garis frontier, menunjukan jumlah produksi maksimal yang bisa tercapai dengan menggunakan seluruh faktor produksi secara efisien
- Titik D menunjukan adanya pengangguran atau inefficiency
- Titik G adalah kombinasi yang tidak mungkin terpenuhi



Slope & Opportunity Cost
(Kemiringan & Biaya Peluang)

- Masyarakat hanya dapat memilih satu titik pada PPF, karena keterbatasan sumberdaya masyarakat harus memilih jika ingin meningkatkan produksi barang modal harus mengurangi produksi barang konsumen. (Lihat contoh Gambar 2.3 dimana slope-nya negatif)
- Nilai slope PPF disebut dengan MRT (marginal rate of transformation)

Hukum Biaya Peluang Yang Meningkat

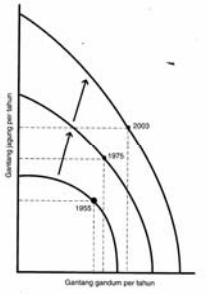
- Nilai negatif slope ppf menggambarkan adanya trade-off antara dua barang yang dihadapi masyarakat.
- Dalam ppf biaya pengorbanan untuk setiap unit berikutnya akan semakin tinggi. **Hukum biaya peluang meningkat**.
- Contoh
  - Untuk menambah produksi jagung dari C ke B dikorbankan 180 gandum untuk 140 jagung. Sedangkan jika pergeseran terjadi dari B ke A maka jumlah pengorbanannya menjadi 100 gandum untuk 50 jagung. Artinya semakin lama pertambahan semakin sulit.

Pertumbuhan Ekonomi

- Diwarnai dengan peningkatan total output suatu perekonomian.
- Peningkatan itu dapat disebbkan oleh
  - Mengupayakan sumber daya baru.
  - Peningkatan produktivitas sumber daya yang tersedia. (teknologi & inovasi)

GAMBAR 2.6 Pertumbuhan Ekonomi Menggeser ppf Naik ke Kanan

Meningkatnya produktivitas telah menaikkan kemampuan Amerika Serikat untuk memproduksi baik gandum maupun jagung. Seperti diperlihatkan Tabel 2.2, peningkatan produktivitas jagung lebih dramatik dibanding gandum. Dengan demikian, pergeseran ppf tidak paralel.
Catatan: Ppf juga bergeser jika jumlah tanah atau tenaga kerja untuk produksi jagung dan gandum berubah. Walaupun kita menekankan peningkatan produktivitas di sini, pergeseran aktual di antara tahun-tahun sebagian juga disebabkan oleh perubahan tanah dan tenaga kerja.



Sistem Perekonomian

- Perekonomian Komando/Terpimpin
  - Semua variabel perekomomian ditentuan pemerintah pusat
- Perekonomian Laisez-Faire/Pasar Bebas
  - Kedaulatan Pelanggan
  - Keputusan Pdoduksi Individual/Perusahaan Bebas
  - Desentalisasi Distribusi Output
  - Teori Harga
- Sistem Campuran
  - Sebagian variabel perekonomian diatur oleh pemerintah melalui kebijakan fiskal & moneter.